

STRATEGI PEMANFAATAN PENDAPATAN RSUD TUGUREJO BAGI UNIT PELAYANAN RAWAT INAP KELAS III PASCA KENAIKAN TARIF TAHUN 2009

NURUL WIDYASTUTI -- E2A005071
(2009 - Skripsi)

Sejak bulan Maret 2009, RSUD Tugurejo mulai memberlakukan tarif baru sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Jateng Nomor 1 Tahun 2009. Perubahan tarif dapat berpengaruh pada pendapatan. Pendapatan operasional RS kemudian dikelola bagi semua unit pelayanan termasuk unit rawat inap kelas III. Tingkat pemanfaatan unit pelayanan rawat inap kelas III cukup tinggi dan banyak dimanfaatkan oleh pasien tidak mampu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi pemanfaatan pendapatan RSUD Tugurejo Semarang bagi unit pelayanan rawat inap kelas III pasca kenaikan tarif tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Wadir Umum dan Keuangan, Kepala Seksi Pelayanan Rawat Inap, Kasubdin Yankes Dinkes Prop. Jawa Tengah. Informan triangulasi adalah Kabag Keuangan, Kasubag Anggaran, Staf rawat inap, keluarga pasien rawat inap kelas III.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tujuan pemberlakuan kenaikan tarif bagi unit rawat inap kelas III adalah agar RS dapat memberikan pelayanan di unit rawat inap kelas III dengan baik, meningkatkan mutu pelayanan RS dan kesejahteraan pegawai RS. Proyeksi pendapatan pelayanan rawat inap kelas III RSUD Tugurejo Semarang pada bulan Juni 2009 sampai dengan Mei 2010 adalah sebesar Rp. 1.605.600.000. Strategi SO : menerapkan pola pengelolaan pendapatan RS sesuai dengan Permendagri Nomor 61 Tahun 2007, meningkatkan jasa medis agar RS dapat dapat memaksimalkan ketersediaan tenaga medis untuk mengembangkan pelayanan unggulan dan sub spesialisik, memanfaatkan lokasi yang strategis sebagai pendukung proses pelayanan. Strategi WO : meningkatkan insentif bagi perawat agar RS dapat memaksimalkan ketersediaan perawat untuk mendukung pelayanan unggulan dan sub spesialisik, meningkatkan koordinasi dengan Dinkes Prop, pihak asuransi dan perusahaan dalam mengatasi keterbatasan dana, meningkatkan anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pelayanan, Strategi ST : meningkatkan kualitas SDM keuangan melalui pendidikan dan pelatihan, meingkatkan ketrampilan medis dan perilaku melayani pasien (*service behaviour*) bagi tenaga medis dan paramedis melalui pelatihan dan pembinaan, memaksimalkan program peningkatan mutu pelayanan rawat inap kelas III untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan prima, sehingga minat masyarakat terhadap RSUD Tugurejo semakin meningkat, Strategi WT : memaksimalkan ketersediaan alat kesehatan yang tersedia untuk menunjang pelayanan kesehatan prima, meningkatkan efisiensi pelayanan untuk pasien jaminan kesehatan miskin. Disarankan bagi RSUD Tugurejo untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kesehatan.

Kata Kunci: Tarif, Analisis SWOT, Manajemen Strategis Rumah Sakit